

Mahasiswa Politani Kupang Tertarik Pelajari Teknik Pengujian Getah Pinus Perhutani

Salsa - SURABAYA.WARTAWAN.ORG

Nov 22, 2025 - 15:57

Image not found or type unknown



Banyuwangi Barat – Perum Perhutani KPH Banyuwangi Barat memberikan materi pengelolaan hutan bidang produksi getah pinus tentang teknik pengujian getah pada Mahasiswa Magang Wajib Program Studi D-IV Pengelolaan Hutan Politeknik Pertanian Negeri (Politani) Kupang di Tempat Penimbunan Getah (TPG) Sroyo RPH Sroyo BKPH Rogojampi, pada Sabtu (22/11/2025).

Kepala Perhutani (Administratur) KPH Banyuwangi Barat melalui Asisten Perhutani (Asper) Rogojampi, Adi Raharjo mengatakan bahwa pengujian getah pinus adalah proses untuk menentukan kualitas dan sifat-sifat getah pinus, yang digunakan dalam berbagai aplikasi industri seperti produksi resin dan pengawetan kayu.

“Semoga adik adik Mahasiswa Politani Kupang dapat belajar dengan baik tentang teknik pengujian getah pinus sehingga memberikan manfaat untuk pengelolaan hutan,” kata Adi.

Ibnul Mubarak, Kaur Teknik Kehutanan BKPH Rogojampi selaku petugas yang ditunjuk untuk memberikan materi pengujian menegaskan bahwa pengujian mutu getah pinus bertujuan untuk memastikan getah yang dihasilkan memenuhi standar, yang akan memengaruhi harga dan penggunaannya.

“Pengujian getah pinus [Perhutani](#) dilakukan melalui dua metode utama: uji visual (kasat mata) oleh tenaga teknis yang menilai penampilan fisik getah, dan uji laboratorium yang lebih detail dengan mengukur parameter seperti kadar air dan kadar kotoran untuk menentukan mutu getah sesuai standar seperti yang tercantum dalam SNI 7837:2016,” jelas Ibnu.

“Berdasarkan hasil pengujian, getah diklasifikasikan berdasarkan mutunya, seperti Super Premium (mutu tertinggi), Premium (mutu tinggi), Mutu I A atau I B (kualitas yang telah ditetapkan dalam standar) dan Mutu II A atau II B (kualitas standar di bawah Mutu I),” ungkapnya.

Etwin, Ketua Mahasiswa Magang Politani mengucapkan terimakasih kepada Perhutani yang telah memberikan materi tentang pengujian kayu, terutama kepada pak Ibnu yang selama ini telah mendampingi kegiatan mereka dilapangan selama Magang di BKPH Rogojampi.

“Ternyata kami baru tahu bahwa dari Getah pinus digunakan sebagai bahan baku untuk produksi resin, yang digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti cat, perekat, dan bahan kimia. Getah pinus dapat digunakan sebagai pengawet alami untuk kayu, melindungi kayu dari kerusakan akibat jamur, serangga, dan faktor lingkungan lainnya,” terang Etwin. @Red.